

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGEDAHAN.....	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT.....	x
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Busuk Pelelah Padi.....	5
2.1.1 Gejala dan Tanda Penyakit.....	5
2.1.2 Patogen Penyebab Busuk Pelelah dan Bioekologinya	6
2.1.2.1 <i>Sarocladium oryzae</i>	6
2.1.2.2 <i>Fusarium</i> spp.	7
2.1.2.3 <i>Pseudomonas fuscovaginae</i>	8
2.2 Keragaman	9
2.3 Faktor Lingkungan yang Mendukung.....	10
2.4 Analisis Jalur.....	10
III. HIPOTESIS	13
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Waktu dan Tempat	14
4.2 Alat dan Bahan.....	14
4.3 Tata Laksana Penelitian	14
4.3.1 Isolasi Patogen Penyebab Busuk Pelelah	14
4.3.2 Pengamatan Morfologi Koloni Jamur Penyebab Busuk Pelelah.....	15
4.3.3 Pengamatan Morfologi Mikroskopis Jamur Penyebab Busuk Pelelah.....	15
4.3.4 Uji Patogenisitas.....	16
4.3.5 Pengamatan Intensitas Penyakit di Lapangan	16
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identifikasi Patogen Penyebab Busuk Pelelah	21
5.2 Karakterisasi Morfologi	27
5.2.1 Identifikasi Morfologi Koloni Jamur	27
5.2.2 Identifikasi Morfologi Jamur secara Mikroskopis	32
5.3 Uji Patogenisitas	41
5.4 Pengamatan Intensitas dan Insidensi Penyakit di Lapangan.....	43

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skoring penyakit busuk pelepah padi	17
Tabel 2. Daftar isolat patogen yang didapatkan.....	23
Tabel 3. Dugaan patogen jamur penyebab busuk pelepah yang didapatkan.....	26
Tabel 4. Warna koloni jamur patogen busuk pelepah.....	29
Tabel 5. Rata-rata laju pertumbuhan jamur selama 14 hari	31
Tabel 6. Kemelimpahan struktur primer jamur	33
Tabel 7. Hasil pengamatan mikroskopis jamur	38
Tabel 8. Hasil uji patogenisitas	41
Tabel 9. Data mentah analisis jalur	45
Tabel 10. Nilai variabel label koefisien huruf.....	45
Tabel 11. Nilai <i>skewness</i> dan <i>kurtosis</i> variabel.....	46
Tabel 12. Nilai korelasi antar variabel	46
Tabel 13. Nilai koefisien variabel bebas terhadap variabel PF	47
Tabel 14. Nilai koefisien variabel bebas terhadap variabel intensitas penyakit	47
Tabel 15. Nilai koefisien variabel bebas terhadap variabel insidensi penyakit	47
Tabel 16. Nilai R square variabel bebas terhadap PF	48
Tabel 17. Nilai R square variabel bebas terhadap intensitas penyakit.....	48
Tabel 18. Nilai R square variabel bebas terhadap insidensi penyakit.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman padi yang terinfeksi busuk pelepah	5
Gambar 2. <i>Path diagram</i> pengaruh dari tingkat inokulum patogen pada biji kering..	11
Gambar 3. Ilustrasi pengamatan intensitas penyakit di lapangan	17
Gambar 4. Skoring gejala busuk pelepah padi	18
Gambar 5. Gejala busuk pelepah di lapangan	22
Gambar 6.1 Konidia koloni jamur patogen busuk pelepah	24
Gambar 6.2 Konidia koloni jamur patogen busuk pelepah	25
Gambar 7. <i>Colony surface</i> jamur patogen busuk pelepah.....	28
Gambar 8. <i>Colony reverse</i> jamur patogen busuk pelepah.....	28
Gambar 9. Perubahan warna koloni jamur isolat PDG	30
Gambar 10. Pembentukan sporodochium jamur <i>Fusarium</i> sp. isolat SDN	30
Gambar 11.1 Bentuk makrokonidia dan mikrokonidia biakan murni jamur patogen busuk pelepah.....	35
Gambar 11.1 Bentuk makrokonidia dan mikrokonidia biakan murni jamur patogen busuk pelepah.....	36
Gambar 12. Bentuk klamidospora koloni jamur <i>Fusarium</i> sp.	36
Gambar 13. Bentuk pelekatan mikrokonidia dan konidia jamur patogen busuk	37
Gambar 14. Dendrogram keragaman genetik berdasarkan analisa klaster menggunakan program NTSYS dan metode UPGMA	40
Gambar 15. Hasil uji patogenisitas jamur patogen busuk pelepah padi hari ke-14	42
Gambar 16. Gejala penyakit busuk pelepah padi di malai	43
Gambar 17. Diagram jalur antara variabel bebas terhadap variabel intensitas penyakit.....	49
Gambar 18. Diagram jalur antara variabel bebas terhadap variabel insidensi penyakit.....	50